



KELAS XII SMA

LKPD PPKn

Hakikat Perlindungan
dan Penegakan Hukum

PERTEMUAN 1 BAB II



Kelompok :

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sekolah : SMA Negeri 1 Susut
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : XII / Ganjil
Materi Pokok : Perlindungan dan Penegakan
Hukum di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR

- Menjalankan perilaku orang beriman dalam praktis perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian
- Berperilaku jujur dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat.
- Mengevaluasi praktek perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian.
- Mendemonstrasikan hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian

INDIKATOR PENGAPAIAN KOMPETENSI

- Menunjukkan perilaku orang beriman dalam praktis perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian (A2).
- Menjalankan perilaku orang beriman dalam praktis perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian (A2).
- Memiliki perilaku jujur dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat (A2).
- Menjalankan perilaku jujur dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat (A2).
- Menguraikan konsep perlindungan dan penegakan hukum (G2)
- Mengkritisi pentingnya perlindungan dan penegakan hukum (G5).
- Menalar hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian (P4).
- Mendemonstrasikan hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian (P5).

AKTIVITAS 1

Pada tahap ini diharapkan peserta didik dapat mengamati gambar sebelah kanan dan jenis pelanggaran sebelah kiri. Kemudian peserta didik diharapkan untuk dapat menarik garis lurus agar sesuai antara gambar dan jenis pelanggaran.

☐☐☐☐☐

A. Pelanggaran lalu lintas

B. Pelanggaran peraturan sekolah

C. Pelanggaran peraturan keluarga

D. Pelanggaran peraturan masyarakat

E. Penyalahgunaan wewenang/jabatan

Catatan

AKTIVITAS 2

Pada tahap ini diharapkan peserta didik dapat mengkritisi dan memberikan solusi penanganan kasus - kasus pelanggaran hukum yang terjadi di lingkungan sekitar.

Kasus 1

Munir Said Thalib, akrab dipanggil Munir, seorang aktivis HAM Indonesia kelahiran Malang, 8 Desember 1964. Ia adalah seorang tokoh pembela HAM di Indonesia. Kronologi pembunuhan Munir dimulai saat pesawat yang ditumpangnya menuju Amsterdam, Belanda, dengan maksud untuk melanjutkan studynya ke Utrecht University telah take off dari Singapura. Awak kabin pesawat Garuda Indonesia dengan kode GA-974 melaporkan bahwa seorang penumpang bernama Munir menderita sakit. Dalam perjalanan menuju Amsterdam, naas, Munir telah meninggal dunia 2 jam sebelum pesawat mendarat pada 7 september 2004, pukul 08.10 waktu Amsterdam

Seorang Pilot Garuda dijatuhi vonis 14 Tahun hukuman penjara atas kematian Munir. Ia dikatakan bertanggung jawab atas pembunuhan aktivis HAM tersebut. 20 Desember 2005, Pollycarpus Budihari Priyanto, sang pilot, didakwa telah menaruh zat arsenik pada makanan Munir atas perintah dari seseorang. Ketika ditelusur lebih lanjut, diduga Pollycarpus menerima panggilan telepon dari nomor telepon yang terdaftar oleh agen intelijen senior, namun tidak dijelaskan lebih detail. Selain itu Presiden kala itu, Bapak SBY juga membentuk tim investigasi independen, namun hasilnya penyelidikan kasus ini tidak pernah diterbitkan ke publik. sumber : <http://www.fahryadam.com/2016/10/kronologi-pembunuhan-aktivis-munir.html>

Pendapat terkait kasus di atas

Solusi untuk mengatasi kasus di atas

AKTIVITAS 2

Pada tahap ini diharapkan peserta didik dapat mengkritisi dan memberikan solusi penanganan kasus - kasus pelanggaran hukum yang terjadi di lingkungan sekitar.

Kasus 2

Mantan Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan Polri Irjen Ferdy Sambo akhirnya mengakui soal pembunuhan Brigadir J alias Nopryansah Yosua Hutabarat. Pengakuan Ferdy itu disampaikan dalam pemeriksaan oleh tim khusus bentukan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo di Markas Korps Brigade Mobil (Mako Brimob) Kelapa Dua, Depok, Kamis kemarin, 11 Agustus 2022.

"FS mengatakan dirinya marah dan emosi setelah mendapat laporan dari istrinya PC yang telah mengalami tindakan yang melukai harkat dan martabat keluarga yang terjadi di Magelang oleh Brigadir J," ujar dia di Mako Brimob, Kelapa Dua, Depok, Kamis 11 Agustus 2022.

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo juga menjelaskan bahwa saat emosi tersebut Ferdy Sambo memanggil Bharada E alias Richard Eliezer Pudihang Lumiu dan Brigadir Ricky Rizal yang juga sudah ditetapkan sebagai tersangka.

"Untuk merencanakan pembunuhan terhadap Brigadir J. Intinya ada yang membuat tersangka emosi dan marah," kata dia.

Pengakuan Ferdy itu menambah kronologi kejadian pembunuhan Brigadir J.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit pada Selasa kemarin menyebutkan bahwa penembakan terjadi di rumah dinas di Komplek Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan. Ferdy disebut memerintahkan Bharada E untuk menembak Yosua. Sumber : <https://nasional.tempo.co/read/1621916/ferdy-sambo-mengaku-begini-kronologi-pembunuhan-brigadir-j-terbaru>

Pendapat terkait kasus di atas

Solusi untuk mengatasi kasus di atas



AKTIVITAS 3

Pada tahap ini diharapkan peserta didik dapat mengidentifikasi pentingnya perlindungan dan penegakan hukum yang terjadi di lingkungan sekitar.

Lingkungan Keluarga

1.

2.

3.

Lingkungan Sekolah

1.

2.

3.

Lingkungan Masyarakat

1.

2.

3.

Lingkungan Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

1.

2.

3.